

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
pada tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)

**PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS
DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Surya Fajar Capital Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
DAN 31 Desember 2025 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE 3 (Tiga) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : IVO RUSTANDI |
| Alamat Kantor | : Satrio Tower Building Lantai 14 Unit 5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 11-4 Blok C4
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Kartu Identitas lain | : Jl. Kayu Putih TGH I B/26 A
Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 021-22513339 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : RICO LESMANA SULISTYO |
| Alamat Kantor | : Satrio Tower Building Lantai 14Unit 5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 11-4 Blok C4
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Kartu Identitas lain | : Jl. Alamanda Raya A2 No. 2, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : 021-22513339 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026
PT Surya Fajar Capital Tbk



Ivo Rustandi
Direktur Utama

Rico Lesmana Sulisty
Direktur

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
ASET			
Kas dan setara kas	5	39.051.185.861	42.278.666.247
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	30.562.500.000	30.562.500.000
Portofolio efek - bersih	7	38.166.430.608	44.680.425.054
Piutang Transaksi Perantara			
perdagangan efek - pihak ketiga	8	13.418.204.391	64.086.459.157
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2.237.594.679	3.048.491.417
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		467.741.587	471.197.759
Pajak dibayar dimuka	9	563.991.310	544.692.714
Penyertaan saham	10	9.865.000.000	9.865.000.000
Aset pajak tangguhan	29	6.658.473.465	6.658.473.465
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.976.523.264 dan Rp 18.403.910.521 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	11	2.116.786.776	2.667.808.387
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 11.967.932.078 dan Rp 11.885.073.012 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	12	713.424.625	712.283.691
Aset lain-lain		3.430.206.248	3.402.884.964
JUMLAH ASET		<u>147.251.539.550</u>	<u>208.978.882.855</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2026	31 Desember 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang usaha - pihak ketiga	13	381.549.392	395.018.461
Utang transaksi perantara			
perdagangan efek - pihak ketiga	14	12.045.353.355	62.605.947.165
Utang lain-lain pihak ketiga	15	2.170.648.973	981.356.208
Utang pajak	16	521.299.669	132.219.463
Beban akrual		353.499.714	533.798.957
Pendapatan diterima dimuka		112.986.634	103.784.677
Liabilitas sewa		573.164.587	852.467.085
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	5.052.269.131	5.052.269.131
		<u>21.210.771.455</u>	<u>70.656.861.147</u>
Jumlah Liabilitas			
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.359.934.021 saham	18	135.993.402.100	135.993.402.100
Tambahan modal disetor - bersih	19	55.374.203.699	55.374.203.699
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	20	8.026.681.207	8.026.681.207
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	9	(10.806.764.340)	(9.770.887.104)
Investasi dalam instrumen ekuitas		7.365.000.000	7.365.000.000
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	21	3.000.000.000	3.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		(99.887.044.102)	(90.474.455.309)
		<u>99.065.478.564</u>	<u>109.513.944.593</u>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Nonpengendali	22	<u>26.975.289.531</u>	<u>28.808.077.115</u>
Jumlah Ekuitas		<u>126.040.768.095</u>	<u>138.322.021.708</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>147.251.539.550</u>	<u>208.978.882.855</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2026 (Tidak diaudit)	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)	31 Desember 2025 (Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	23	(1.270.296.593)	1.522.548.981	6.814.975.368
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(11.673.594)	(60.652.241)	(795.292.110)
LABA (RUGI) KOTOR		(1.281.970.187)	1.461.896.740	6.019.683.258
BEBAN USAHA	25,32	(8.813.108.357)	(9.795.778.424)	(33.392.964.933)
LABA (RUGI) USAHA		(10.095.078.544)	(8.333.881.684)	(27.373.281.675)
Penghasilan lainnya	26	911.018.588	3.093.019.293	15.630.495.380
Beban lainnya	27	(2.023.246.980)	(174.472.094)	(3.129.046.376)
Beban bunga dan keuangan lainnya		(38.069.444)	(87.943.144)	(392.524.557)
RUGI SEBELUM PAJAK		(11.245.376.380)	(5.503.277.629)	(15.264.357.228)
BEBAN PAJAK	29	-	-	(407.914.907)
RUGI SETELAH PAJAK		(11.245.376.380)	(5.503.277.629)	(15.672.272.135)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	7	(1.035.877.236)	(1.040.773.435)	(4.684.585.681)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak terkait	28 29	- -	- -	(1.228.683) 270.311
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(1.035.877.236)	(1.040.773.435)	(4.685.544.053)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(12.281.253.616)	(6.544.051.064)	(20.357.816.188)
JUMLAH RUGI TAHUN/PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(9.412.588.796)	(5.463.908.204)	(12.036.098.401)
Kepentingan nonpengendali		(1.832.787.584)	(39.369.425)	(3.636.173.734)
		(11.245.376.380)	(5.503.277.629)	(15.672.272.135)
JUMLAH RUGI TAHUN/PERIODE BERJALAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(10.448.466.032)	(6.504.681.639)	(16.765.568.862)
Kepentingan nonpengendali		(1.832.787.584)	(39.369.425)	(3.592.247.326)
		(12.281.253.616)	(6.544.051.064)	(20.357.816.188)
RUGI PER SAHAM DASAR	30	(6,92)	(4,02)	(8,85)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Disetor	Tambahkan Modal Disetor - bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Investasi dalam instrumen ekuitas	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	<u>135.993.402.100</u>	<u>55.374.203.699</u>	<u>8.053.442.335</u>	<u>(799.922.942)</u>	<u>7.365.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>(82.679.850.609)</u>	<u>126.306.274.583</u>	<u>32.373.563.313</u>	<u>158.679.837.896</u>
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	-	(12.036.098.401)	(12.036.098.401)	(3.636.173.734)	(15.672.272.135)
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih Ekuitas pada kerugian belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(44.884.780)	(44.884.780)	43.926.408	(958.372)
kerugian yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	-	-	(4.684.585.681)	-	-	-	(4.684.585.681)	-	(4.684.585.681)
	9	-	-	(4.286.378.481)	-	-	4.286.378.481	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	<u>(8.970.964.162)</u>	-	-	<u>(7.794.604.700)</u>	<u>(16.765.568.862)</u>	<u>(3.592.247.326)</u>	<u>(20.357.816.188)</u>
Transaksi dengan pemilik										
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,20	-	(26.761.128)	-	-	-	-	(26.761.128)	26.761.128	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	<u>(26.761.128)</u>	-	-	-	-	<u>(26.761.128)</u>	<u>26.761.128</u>	<u>-</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	<u>135.993.402.100</u>	<u>55.374.203.699</u>	<u>8.026.681.207</u>	<u>(9.770.887.104)</u>	<u>7.365.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>(90.474.455.309)</u>	<u>109.513.944.593</u>	<u>28.808.077.115</u>	<u>138.322.021.708</u>
Rugi komprehensif	-	-	-	-	-	-	(9.412.588.793)	(9.412.588.793)	(1.832.787.584)	(11.245.376.377)
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain										
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	9	-	-	(1.035.877.236)	-	-	-	(1.035.877.236)	-	(1.035.877.236)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	<u>(1.035.877.236)</u>	-	-	<u>(9.412.588.793)</u>	<u>(10.448.466.029)</u>	<u>(1.832.787.584)</u>	<u>(12.281.253.613)</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	<u>135.993.402.100</u>	<u>55.374.203.699</u>	<u>8.026.681.207</u>	<u>(10.806.764.340)</u>	<u>7.365.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>(99.887.044.102)</u>	<u>99.065.478.564</u>	<u>26.975.289.531</u>	<u>126.040.768.095</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember
	2026	2025	2025
	(3 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
OPERASI			
Penerimaan dari jasa manajemen	420.000.000	127.500.000	1.045.000.000
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	579.867.345	5.094.182	2.008.615.584
Penerimaan dari nasabah - bersih	(34.338.644.785)	3.295.059.989	37.507.293.752
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek dan jasa agen	1.222.470.361	809.640.431	3.467.902.551
Penerimaan jasa penjamin emisi dan penjualan efek	150.000.000	258.211.196	200.000.000
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - bersih	34.446.305.741	(3.311.860.586)	(37.694.670.590)
Penerimaan dari komisi transaksi	396.384.869	528.049.251	1.436.094.460
Pembayaran kepada karyawan	(5.841.268.950)	(6.253.179.116)	(18.934.736.602)
Pembayaran lainnya - bersih	(462.966.037)	(1.403.058.292)	(10.279.536.279)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(3.427.851.456)</u>	<u>(5.944.542.945)</u>	<u>(21.244.037.124)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
INVESTASI			
Kenaikan (penurunan) atas piutang lain-lain pihak ketiga	-	1.080.916.703	1.393.049.701
Perolehan:			
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(5.000.000.000)	(6.298.800.000)
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(999.900.000)	(6.000.000.000)
Penjualan:			
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	5.187.282.457	25.053.731.600
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	1.517.923.140	3.257.358.900
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	10.983.750.000
Perolehan aset tetap	(21.591.133)	(251.657.040)	(587.548.025)
Perolehan aset tidak berwujud	(84.000.000)	(48.400.000)	(359.945.046)
Hasil penjualan aset tetap	-	-	9.290.000
Penerimaan (pembayaran) jaminan dan deposit	-	112.828.500	296.278.700
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(105.591.133)</u>	<u>1.598.993.760</u>	<u>27.747.165.830</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang lain - lain pihak ketiga	600.000.000	-	(3.600.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(279.298.857)	(554.898.872)	(1.364.563.839)
Pembayaran atas bunga liabilitas sewa	(14.738.940)	(33.176.728)	(105.625.161)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>305.962.203</u>	<u>(588.075.600)</u>	<u>(5.070.189.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.227.480.386)</u>	<u>(4.933.624.785)</u>	<u>1.432.939.706</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/PERIODE	<u>42.278.666.247</u>	<u>40.845.726.541</u>	<u>40.845.726.541</u>
Perubahan pada dana yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/PERIODE	<u>39.051.185.861</u>	<u>35.912.101.756</u>	<u>42.278.666.247</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Fajar Capital Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 April 2016, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0017288.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 5 April 2016 dan telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 62036 tanggal 9 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 tanggal 9 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Penyesuaian Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026143.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, serta perdagangan dan keuangan baik langsung maupun melalui anak usaha.

Perusahaan dan Entitas Anak disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Satrio Tower Building Lantai 14 Unit 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Surya Fajar Corpora yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-70/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 212.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 188 per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 297.500.000 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 235 per saham. Pada tanggal 19 Juni 2019, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 7 September 2020, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, pemegang saham menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak 297.500.000 dan berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek No. OPR220/AJK/062020 tanggal 2 Juni 2020 dan No. OPR-253/AJK/062020 tanggal 22 Juni 2020 perihal berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I Perusahaan dengan jumlah pelaksanaan waran menjadi saham adalah masing-masing sebanyak 67.762.341 saham dan 229.671.680 saham dengan nilai nominal Rp 100 atau seluruhnya sebesar Rp 29.743.392.100.

Pada tanggal, 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.359.934.021 saham, dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak/	Kepemilikan	Jumlah aset		Lokasi Usaha Utama
		(sebelum eliminasi)		
	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	31 Maret 2026	31 Desember 2025	
	%			
Kepemilikan langsung :				
PT Surya Fajar Sekuritas (SFS)	99,99%	88.990.510.195	144.749.403.219	Jakarta
PT Surya Fajar Investama (SFI)	99,99%	7.395.572.503	8.283.434.414	Jakarta
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI)	51,95%	24.969.648.707	28.087.147.938	Jakarta
PT Surya Fajar Urun Dana (SFUND)	92,5%	607.510.356	537.104.494	Jakarta
Kepemilikan tidak langsung:				
<u>Entitas anak DPI</u>				
PT Mareco Prima Mandiri (MPM)	99,36%	6.688.125.064	7.825.806.186	Jakarta
PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)	99,99%	14.448.925.385	15.384.030.878	Jakarta
PT Mitra Usaha Indofund (MUI)	99,90%	921.359.386	588.122.421	Jakarta

Informasi keuangan DPI yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Aset lancar	22.842.700.619	25.865.394.350
Aset tidak lancar	2.126.948.088	2.221.753.588
Jumlah aset	24.969.648.707	28.087.147.938
Liabilitas jangka pendek	1.762.817.463	1.159.291.139
Liabilitas jangka panjang	814.499.250	813.194.224
Jumlah liabilitas	2.577.316.713	1.972.485.363
Jumlah Ekuitas	22.392.331.993	26.114.662.575
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:		
Pemilik entitas induk	(3.711.849.394)	26.068.979.001
Kepentingan nonpengendali	(10.481.181)	45.683.574

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Pendapatan usaha	387.182.912	1.505.925.684
Rugi sebelum pajak	(3.722.330.575)	(7.244.597.534)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	95.585.622
Jumlah rugi Komprehensif	(3.722.330.575)	(7.114.629.669)
Jumlah rugi komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(10.481.181)	(31.008.135)
Laporan arus kas konsolidasian:		
	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Operasi	(2.546.858.883)	(9.549.519.480)
Investasi	881.795.405	20.032.149.244
Pendanaan	(144.501.182)	(4.317.646.000)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.809.564.660)	6.164.983.764

PT Mareco Prima Mandiri (MPM)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 6 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 36.041.650.000 menjadi Rp 40.041.650.000 dengan menerbitkan saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 2 per saham. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor penuh sebesar Rp 4.000.000.000 pada 2.000.000.000 lembar saham seri C oleh DPI, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 99,243%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 25.577.174 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0208792 tanggal 7 November 2024.

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.041.650.000 menjadi Rp 45.041.650.000 dengan menerbitkan saham seri C sebanyak 2.500.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 2 per saham. Dari modal ditempatkan dan disetor telah disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.000 pada 2.500.000.000 lembar saham seri C oleh DPI, sehingga kepemilikan naik menjadi sebesar 99,365%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada MPM berkurang sebesar Rp 26.505.653 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0172659 tanggal 2 Juli 2025.

PT Bursa Akselerasi Indonesia (BAI)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 13 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 22.500.000.000. DPI mengambil seluruh peningkatan modal tersebut yaitu

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sebanyak 7.500 lembar saham atau Rp 7.500.000.000, sehingga kepemilikan DPI naik menjadi sebesar 99,996%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada BAI berkurang sebesar Rp 296.945 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0223161 tanggal 17 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 22.500.000.000 menjadi Rp 30.500.000.000. DPI mengambil seluruh peningkatan modal tersebut yaitu sebanyak 8.000 lembar saham atau Rp 8.000.000.000, sehingga kepemilikan DPI naik menjadi sebesar 99,9967%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada BAI berkurang sebesar Rp 200.475 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.11-0166583 tanggal 23 Juli 2025.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.500.000.000 menjadi Rp 33.500.000.000. DPI mengambil seluruh peningkatan modal tersebut yaitu sebanyak 3.000 lembar saham atau Rp 3.000.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 99,997%.

Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada BAI berkurang sebesar Rp 55.000 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0253345 tanggal 11 Desember 2025.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 72 tanggal 30 April 2024 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Harun Pandapotan
Komisaris Independen	: Syamsul Bahri Ilyas
Komisaris	: Arwani Pranajaya

Direksi

Direktur Utama	: Ivo Rustandi
Direktur	: Rico Lesmana Sulisty

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 025/SFC CORP/V/2024 tanggal 6 Mei 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Syamsul Bahri Ilyas
Anggota	: Herlina Sitorus
	Sary

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Meilin Arifin adalah Internal Audit Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0003/SFC-IPO/II/2019 tertanggal 15 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Marianto adalah Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan No. 002/SFC-IPO/III/2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 19 dan 18 karyawan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) masing-masing adalah 103 dan 100 karyawan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Fajar Capital Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" yang telah diundangkan pada tanggal 24 April 2025.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Asumsi Kelangsungan usaha

Grup mengalami kerugian berulang dan kerugian bersih sebesar Rp 15.672.272.135 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp 90.474.455.309 pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, Grup mengalami arus kas operasi negatif sebesar Rp 21.244.037.124 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah tepat, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut akan memungkinkan Grup untuk terus meningkatkan kinerja operasinya dan menghasilkan arus kas yang memadai dari operasinya.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Grup melakukan rencana dan tindakan sebagai berikut:

Perusahaan

- a. Perusahaan akan melakukan efisiensi di semua lini dengan tidak mengesampingkan pelayanan kepada nasabah/klien.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Memperkuat dan memelihara portofolio investasi dalam usaha jasa keuangan untuk dapat membentuk ekosistem keuangan yang saling bersinergi antara unit usaha, sehingga dapat saling memberikan kontribusi.
- c. Perusahaan akan memelihara dan mengelola likuiditas dan solvabilitas secara optimal guna memastikan keberlanjutan dan stabilitas kegiatan operasional.
- d. Perusahaan selalu mencari peluang dalam usaha-usaha yang bertautan dan sesuai (link and match) dengan portofolio investasi perusahaan yang ada, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Entitas anak

DPI

- a. Melakukan efisiensi dengan mengoptimalkan beban biaya diseluruh unit usaha secara selektif tanpa mengurangi kualitas layanan serta frekuensi operational Perusahaan;;
- b. Optimalisasi portofolio investasi dengan memelihara dan mengembangkan portofolio investasi disektor jasa keuangan, guna menciptakan sinergi antarunit usaha yang memberikan kontribusi positif, meliputi:
 - Uang elektronik (e-money), layanan transfer dana dan QRIS.
 - Layanan pendanaan bersama berbasis teknologi (peer-to-peer lending).
 - Keagenan akuisisi pengguna (user, merchant, lender, borrower). Langkah ini bertujuan menciptakan sinergi antarunit usaha untuk memberikan kontribusi positif di masa depan.
 - Memberdayakan dan mengoptimalkan pelantar (platform) Perusahaan untuk meningkatkan diversifikasi pendapatan.
- c. Mencari peluang bisnis baru yang relevan (link and match) dengan portofolio investasi saat ini guna memperkuat kinerja keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

MPM

- a. Optimalisasi disemua lini agar dapat memberikan pelayanan yang lebih efisien, efektif dan terarah.
- b. Berkomitmen untuk terus melakukan akuisisi, baik terhadap pengguna, merchant dan mitra yang meliputi:
 - Berkolaborasi dengan para pengelola lokasi bisnis untuk mendorong adopsi pembayaran digital.
 - Melakukan inovasi dan pengembangan produk secara berkelanjutan dengan berfokus pada fitur-fitur yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengguna, merchant dan mitra, terutama yang berkaitan dengan QRIS.
 - Membangun kemitraan strategis dengan pelaku bisnis digital untuk mengintegrasikan solusi digitalisasi pembayaran.
- c. Memperluas jangkauan dan memperkuat layanan sistem pembayaran agar dapat menjadi pilihan utama yang lengkap dan terjangkau.

BAI

- a. Merubah komposisi pendanaan dengan lebih memfokuskan pada penyaluran kredit berupa employee loan.
- b. Menambah tenaga marketing untuk menjaring konsumen potesial baru.
- c. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya-biaya.
- d. Bekerjasama dengan lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan) untuk meningkatkan potensi funding.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Menambah kerjasama dengan beberapa platform atau Perusahaan untuk sebagai leads generator.

MUI

- a. Melakukan perekrutan tim baru yang fokus pada pemasaran dan penjualan (akuisisi), tim ini akan bertugas untuk menjangkau pasar-pasar potensial yang nantinya akan diarahkan untuk mendukung pelantar (platform) indofund (PT Bursa Akeselerasi Indonesia).
- b. Pencarian dan pengembangan kemitraan strategis yaitu mengidentifikasi dan menjalin kemitraan strategis guna meningkatkan ekposur (pengenalan) indofund, sehingga peluang penyaluran dana dapat diperluas dan volume transaksi dapat ditingkatkan.
- c. Menjalinkan kemitraan dengan dipay (PT Mareco Prima Mandiri) dalam rangka meningkatkan jumlah pengguna (User) layanan dipay, yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

SFS

Transaksi efek:

- a. SFS berencana untuk mencari team sales yang baru untuk membantu meningkatkan transaksi efek.
- b. SFS akan melakukan upaya kolaborasi dan atau kerja sama dengan lembaga/institusi untuk memperluas basis nasabah selain tetap melakukan akuisisi nasabah secara generik.
- c. SFS akan membuat kompetisi trading saham lewat SFAST.
- d. SFS akan bekerja sama dengan Manajer Investasi agar reksa dana yang dikelola bisa melakukan transaksi efek melalui Perusahaan.
- e. SFS akan membuat program SUN Ritel, sehingga nasabah bisa mempunyai alternatif investasi di surat utang.
- f. SFS akan memperkuat komunitas SFAST Trading Club, sehingga menjadi contoh untuk komunitas lainnya dalam meningkatkan transaksi efek.
- g. SFS akan melakukan Investor Gathering, guna menawarkan program-program investasi yang menarik untuk nasabah.
- h. SFS akan menawarkan program "RENCANAKU" kepada institusi agar karyawan institusi bisa merasakan manfaat dari Reksa Dana.

Penjamin Emisi Efek

SFS akan melakukan kegiatan sebagai "Penasehat Keuangan", sehingga Perusahaan bisa memperoleh sumber pendapat yang baru.

Lainnya:

- a. SFS akan tetap menjaga dan meningkatkan tingkat layanan yang ada, untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan transaksi yang berjalan (Loyalty Program).
- b. SFS akan tetap menjaga dan meningkatkan inklusi dan edukasi mengenai efek kepada kalangan masyarakat seluas mungkin.
- c. SFS akan melakukan Investor Gathering, guna menawarkan program-program investasi yang menarik untuk nasabah.
- d. SFS akan tetap melakukan branding baik menggunakan media sosial maupun media lainnya.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

SFUD

- a. SFUD yang memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 sebagai perusahaan layanan urun dana (securities crowdfunding), akan melaksanakan upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan kepatuhan (compliance). Hal ini bertujuan untuk membangun kredibilitas dan kepercayaan publik di Indonesia, sehingga Perusahaan dapat memperluas jangkauan pasar
- b. SFUND akan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara calon penerbit dan calon pemodal melalui Langkah-langkah sebagai berikut:
 - Memperluas akses ke segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam rangka menjaring calon penerbit. Secara simultan Perusahaan akan memperkuat manajemen risiko secara berkelanjutan dalam melakukan penelaahan dan penilaian bisnis calon penerbit.
 - memperluas basis investor potensial dalam mencari calon pemodal untuk dapat menyerap secara optimal instrumen urun dana berbentuk ekuitas dan/atau utang yang diterbitkan oleh calon penerbit.
- c. SFUND akan menjaga likuiditas dan solvabilitas menyesuaikan regulasi yang berlaku.
- d. SFUND akan melakukan langkah-langkah efisiensi biaya operasional untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan.

SFIN

- a. Memantau perkembangan moratorium atas proses perijinan Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi, yang diterbitkan OJK dengan No. Kep-72/D.04/2021 tanggal 14 Desember 2021 dan segera melakukan proses perijinan Perusahaan jika sudah dapat dilakukan.
- b. Melakukan efisiensi dalam operasional.
- c. Mengoptimalkan modal kerja yang sudah ada, demi menjaga kelangsungan Perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar Rp 16.993 dan Rp 16.782 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (Tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (Tiga) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (Tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, instrumen keuangan Grup terdiri dari aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No.109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan,
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang transaksi perantara perdagangan efek, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, dan setoran jaminan dan jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam portofolio efek dan penyertaan saham.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi sebagian investasi Grup dalam Portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perkatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam penerapan metode ekuitas, Grup memilih untuk menerapkan pengukuran nilai wajar untuk entitas asosiasi, yang memenuhi definisi dari entitas investasi dan memiliki harga kuotasian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

m. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	8

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal awal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan garis lurus.

Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Perangkat lunak	4

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Penyertaan saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrument keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diterima dimuka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan jasa transfer bank dan Payment Point Online Bank ("PPOB"). Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang dan jasa yang diberikan kepada Pengguna dan merupakan principal (“bruto”), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan barang dan jasa kepada Pengguna dan merupakan agen (“bersih”).

Untuk pendapatan jasa transfer bank dan Payment Point Online Bank (“PPOB”), peran Grup adalah sebagai penyedia jasa yang memfasilitasi transaksi pembayaran serta memastikan ketersediaan layanan pembayaran kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai prinsipal karena:

1. Grup adalah pihak yang bertanggungjawab untuk menyediakan jasa yang diinginkan oleh pelanggan dan jika terdapat kendala, Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kendala tersebut;
2. Grup memiliki kebebasan untuk menentukan harga tanpa pengaruh dari pemasok;
3. Grup memiliki sejumlah pemasok untuk jasa yang dipesan oleh pelanggan dan Grup memiliki kewenangan untuk memilih pemasok yang akan menyediakan jasa yang dipesan oleh pelanggan;
4. Grup dapat menentukan untuk menambah atau mengurangi layanan kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau sesuai dengan kebijakan dari Grup; dan
5. Grup memiliki kewenangan untuk mengubah layanan yang ditawarkan di dalam platform (aplikasi) secara fleksibel sesuai dengan arah bisnis yang manajemen inginkan.

Sementara itu, untuk pendapatan dari layanan QRIS, e-wallet dan komisi, Grup bertindak sebagai agen, karena Grup hanya berperan sebagai penyedia atau perantara jasa pembayaran. Oleh karena itu, pendapatan yang diakui oleh Grup terbatas pada komisi atau fee yang menjadi hak Grup dari transaksi tersebut. Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2025 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau tercatatnya, diturunkan sepanjang jumlah kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Rekening Efek

Rekening efek dimiliki oleh nasabah Grup Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Grup Efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun dicatat pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

v. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

w. Informasi Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyusai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK No. 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam penyertaan saham pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	39.051.185.861	42.278.666.247
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30.562.500.000	30.562.500.000
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	13.418.204.391	64.086.459.157
Piutang lain-lain	2.237.594.679	3.048.491.417
Jaminan dalam akun "aset lain-lain"	714.230.477	686.909.193
Jumlah	<u>85.983.715.408</u>	<u>140.663.026.014</u>

e. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.116.786.776 dan Rp 2.667.808.387 (Catatan 11).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.715.975.771.

Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 713.424.625 dan Rp 712.283.691 (Catatan 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Aset tetap - bersih	2.116.786.776	2.667.808.387
Aset takberwujud - bersih	<u>713.424.625</u>	<u>712.283.691</u>
Jumlah	<u><u>2.830.211.401</u></u>	<u><u>3.380.092.078</u></u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 5.052.269.131 (Catatan 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo aset pajak tangguhan adalah sebesar Rp 6.658.473.465.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Kas	15.000.000	15.000.000
Bank - Pihak ketiga		
PT Bank KB Bukopin Syariah	13.744.961.826	16.674.271.545
PT Bank Mandiri (Persero Tbk)	6.869.889.361	6.676.734.901
PT Allo Bank Indonesia Tbk	1.301.494.158	1.577.331
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	563.158.695	1.384.375.374
PT Bank Central Asia Tbk	440.753.116	609.285.308
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249.261.069	598.768.201
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.058.732	157.950.067
PT Bank Permata Tbk	88.055.260	85.558.296
PT Bank Mega Tbk	45.539.503	45.646.007
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	13.512.930	13.761.930
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.371.506	4.635.006
PT BPR Dewata Candradana	10.199.789	10.174.615
PT Bank Nationalnobu Tbk	929.916	927.666
Subjumlah	<u>23.536.185.861</u>	<u>26.263.666.247</u>
Subjumlah	<u>23.551.185.861</u>	<u>26.278.666.247</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
PT Bank Mayapada International Tbk	<u>15.500.000.000</u>	<u>16.000.000.000</u>
Jumlah	<u>39.051.185.861</u>	<u>42.278.666.247</u>

Berikut adalah besaran tingkat bunga dan jangka waktu penempatan deposito berjangka:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	7,00%	7,00%

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>2025</u>
Rupiah	39.038.789.472	42.266.159.126
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	<u>12.396.389</u>	<u>12.507.121</u>
Jumlah	<u>39.051.185.861</u>	<u>42.278.666.247</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Rupiah - Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>562.500.000</u>	<u>562.500.000</u>
Jumlah	<u><u>30.562.500.000</u></u>	<u><u>30.562.500.000</u></u>
	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Suku bunga rata-rata per tahun	2,25% - 4,00%	2,25% - 5,00%

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Allo Bank Indonesia Tbk dijamin untuk menambah trading limit kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin untuk fasilitas kartu kredit Grup.

7. Portofolio efek - Bersih

Portofolio efek – bersih terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Entitas anak		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Bank KB Bukopin Tbk	8.453.439.600	10.498.626.600
PT Bukalapak.com Tbk	4.218.705.600	4.795.363.200
PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.870.250.000	3.203.500.000
PT Venteny Fortuna International Tbk	2.390.656.000	3.511.276.000
PT Forza Land Indonesia Tbk	1.388.053.850	1.388.053.850
PT Ulima Nitra Tbk	663.627.600	1.831.406.400
PT Indo Boga Sukses Tbk	895.215.600	572.615.000
PT Media Nusantara Citra Tbk	206.000.000	262.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	189.440.000	218.880.000
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	132.300.000	143.500.000
PT Bundamedik Tbk	123.500.000	123.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.050.160	135.244.320
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	114.750.000	162.750.000
PT Gudang Garam Tbk	98.700.000	98.000.000
PT Dana Brata Luhur Tbk	44.625.000	91.350.000
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	33.750.000	39.150.000
PT Bukit Asam Tbk	31.800.000	23.100.000

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Entitas anak		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Bukit Asam Tbk	31.800.000	23.100.000
PT Astra International Tbk	30.000.000	32.160.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	18.450.000	19.100.000
PT PP Presisi Tbk	13.400.000	17.300.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	11.325.000	11.062.500
PT Kalbe Farma Tbk	6.305.000	7.832.500
PT Aneka Tambang Tbk	437.500	393.750
PT Medco Energi Internasional Tbk	32.850	24.210
PT Bumi Resources Minerals Tbk	33.580	50.600
PT Intan Baruprana Finance Tbk	6.400	19.360
PT Kota Satu Properti Tbk	2.340	2.358
Subjumlah	<u>22.057.856.080</u>	<u>27.186.260.648</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.388.053.850)</u>	<u>(1.388.053.850)</u>
Subjumlah	<u>20.669.802.230</u>	<u>25.798.206.798</u>
<u>Reksadana</u>		
Victoria Campuran Dinamis	<u>2.188.126.626</u>	<u>2.537.839.266</u>
Subjumlah	<u>22.857.928.856</u>	<u>28.336.046.064</u>
Induk		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain		
PT Venteny Fortuna International Tbk	3.904.217.600	5.734.319.600
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	2.580.000.000	1.810.000.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	2.568.918.550	1.589.197.950
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	31.750.000	33.875.000
Subjumlah	<u>9.084.886.150</u>	<u>9.167.392.550</u>
<u>Reksadana</u>		
Victoria Campuran Dinamis	6.209.492.659	7.162.950.239
Danamas Stabil	11.847.273	11.703.492
Shinhan Equity Growth	1.206.983	1.263.516
Shinhan Fixed Income Fund	1.068.687	1.069.193
Subjumlah	<u>6.223.615.602</u>	<u>7.176.986.440</u>
Subjumlah	<u>15.308.501.752</u>	<u>16.344.378.990</u>
Jumlah	<u>38.166.430.608</u>	<u>44.680.425.054</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai potofolio efek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Saldo awal tahun	1.388.053.850	372.062.182
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>1.015.991.668</u>
Jumlah	<u><u>1.388.053.850</u></u>	<u><u>1.388.053.850</u></u>

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVPL)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan efek ekuitas dan reksadana yang dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), PT Surya Fajar Investama (SFI), PT Digitalisasi Perangkat Indonesia (DPI), PT Mareco Prima Mandiri (MPM) dan PT Mitra Usaha Indofund (MUI), entitas anak.

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 58.782.595.790 dan Rp 22.857.928.856 Pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 59.392.862.005 dan Rp 28.336.046.064 pada tanggal 31 Desember 2025.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, portofolio efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan efek ekuitas dan reksadana yang dimiliki oleh Perusahaan.

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 26.115.266.071 dan Rp 15.308.501.752 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 26.115.266.071 dan Rp 16.344.378.990 pada tanggal 31 Desember 2025

Perubahan nilai wajar atas keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Saldo awal tahun	(9.770.887.104)	(799.922.942)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi tahun berjalan	(1.035.877.236)	(4.684.585.681)
Reklasifikasi ke saldo laba	<u>-</u>	<u>(4.286.378.481)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>(10.806.764.340)</u></u>	<u><u>(9.770.887.104)</u></u>

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – Pihak Ketiga

Piutang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Piutang nasabah	5.654.691.028	13.771.571.153
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	<u>7.763.513.363</u>	<u>50.314.888.004</u>
Jumlah	<u>13.418.204.391</u>	<u>64.086.459.157</u>

a. Piutang nasabah

Piutang nasabah terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Piutang nasabah pemilik rekening reguler	5.654.691.028	13.744.837.127
Piutang nasabah kelembagaan reguler	<u>-</u>	<u>26.734.026</u>
Jumlah	<u>5.654.691.028</u>	<u>13.771.571.153</u>

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Seluruh saldo piutang nasabah belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan. Oleh karena itu, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

b. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan penjualan efek.

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Piutang transaksi bursa	6.414.662.100	48.978.045.900
Uang jaminan	<u>1.348.851.263</u>	<u>1.336.842.104</u>
Jumlah	<u>7.763.513.363</u>	<u>50.314.888.004</u>

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan suku bunga masing-masing sebesar dan 6,70% pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Pajak Penghasilan Pasal 23	14.294.227	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	9.402.600	14.893.858
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	540.294.483	529.798.856
	<u>563.991.310</u>	<u>544.692.714</u>
Jumlah	<u>563.991.310</u>	<u>544.692.714</u>

10. Penyertaan Saham

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp 9.865.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang merupakan syarat keanggotaan bursa.

Jumlah biaya perolehan yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 2.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT BEI dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT BEI dimana nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 per lembar saham. Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp 27.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp 13.905.000.000 menjadi Rp 772.500.000.000.

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

	Perubahan selama tahun 2026			31 Maret 2026
	1 Januari 2026	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	7.259.137.220	21.591.133	-	7.280.728.353
Komputer	9.201.194.756	-	-	9.201.194.755
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	2.394.356.008
Aset hak-guna	2.217.030.924	-	-	2.217.030.924
Jumlah	<u>21.071.718.908</u>	<u>21.591.133</u>	<u>-</u>	<u>21.093.310.040</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	6.886.287.973	35.109.974	-	6.921.397.947
Komputer	8.239.221.986	185.527.212	-	8.424.749.198
Kendaraan	2.169.885.100	74.823.624	-	2.244.708.724
Aset hak-guna	1.108.515.462	277.151.933	-	1.385.667.395
Jumlah	<u>18.403.910.521</u>	<u>572.612.743</u>	<u>-</u>	<u>18.976.523.264</u>
Nilai Tercatat	<u>2.667.808.387</u>			<u>2.116.786.776</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Perubahan selama tahun 2025			31 Desember 2025
	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	7.903.082.323	275.135.795	919.080.898	7.259.137.220
Komputer	9.289.820.839	322.312.230	410.938.312	9.201.194.756
Kendaraan	2.394.356.008	-	-	2.394.356.008
Aset hak-guna	5.350.867.752	2.217.030.924	5.350.867.752	2.217.030.924
Jumlah	24.938.126.922	2.814.478.949	6.680.886.962	21.071.718.908
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	7.573.926.445	229.411.537	917.050.009	6.886.287.973
Komputer	7.782.288.298	867.872.000	410.938.312	8.239.221.986
Kendaraan	1.870.590.604	299.294.496	-	2.169.885.100
Aset hak-guna	5.350.867.753	1.108.515.462	5.350.867.753	1.108.515.462
Jumlah	22.577.673.100	2.505.093.495	6.678.856.074	18.403.910.521
Nilai Tercatat	2.360.453.822			2.667.808.387

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha (Catatan 25).

Rincian penjualan, penghapusan dan penghentian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Harga jual	9.290.000
Nilai tercatat	2.030.889
Keuntungan penjualan aset tetap	7.259.111
Biaya perolehan	826.188.998
Akumulasi penyusutan	(826.188.998)
Keuntungan penghapusan aset tetap	-
Nilai tercatat liabilitas sewa	-
Nilai tercatat aset hak guna	-
Keuntungan penjualan, penghapusan dan penghentian aset tetap	-

Keuntungan penjualan dan penghentian aset tetap disajikan sebagai penghasilan lainnya dalam laba rugi (Catatan 25).

Pengurangan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.480.000.000 dan Rp 1.770.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

	Perubahan selama tahun 2026			31 Maret 2026
	1 Januari 2026	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perangkat lunak	12.597.356.703	84.000.000	-	12.681.356.703
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perangkat lunak	11.885.073.012	82.859.066	-	11.967.932.078
Nilai Tercatat	712.283.691			713.424.625

	Perubahan selama tahun 2025			31 Desember 2025
	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perangkat lunak	12.896.411.657	422.445.046	721.500.000	12.597.356.703
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perangkat lunak	11.622.178.322	984.394.690	721.500.000	11.885.073.012
Nilai Tercatat	1.274.233.335			712.283.691

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset takberwujud Perusahaan tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha – Pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	217.680.362	228.516.409
Utang transaksi bursa	145.652.674	131.285.340
Utang dana jaminan	18.216.356	35.216.712
Jumlah	381.549.392	395.018.461

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi dan dana jaminan atas penjualan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

14. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – Pihak Ketiga

Utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5.659.872.400	13.764.941.300
Utang nasabah	<u>6.385.480.955</u>	<u>48.841.005.865</u>
Jumlah	<u><u>12.045.353.355</u></u>	<u><u>62.605.947.165</u></u>

a. Utang Lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi perdagangan efek masing-masing sebesar Rp 5.659.872.400 dan Rp 13.764.941.300 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Utang nasabah

Utang nasabah terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Utang nasabah pemilik rekening reguler	<u>6.385.480.955</u>	<u>46.122.575.308</u>
Utang nasabah kelembagaan reguler	<u>-</u>	<u>2.718.430.557</u>
Jumlah	<u><u>6.385.480.955</u></u>	<u><u>48.841.005.865</u></u>

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Nilai wajar liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang lain-lain Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Pihak ketiga		
PT Lestari Tekno Utama	400.000.000	-
PT Berkah Makmur Digital	400.000.000	400.000.000
PT Digital Pasifik Nusantara	200.000.000	-
Lain-lain	1.170.648.973	581.356.208
Jumlah	2.170.648.973	981.356.208

Seluruh utang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

16. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Pajak penghasilan		
Pasal 21	448.702.097	22.611.596
Pasal 4(2)	30.560.780	21.995.253
Pasal 23	33.107.297	87.612.614
Pasal 26	1.239.487	-
PPN - keluaran	7.690.008	-
Jumlah	521.299.669	132.219.463

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	31 Maret 2026		
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan	
	(Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Pada biaya perolehan diamortisasi			
Jaminan	714.230.477	-	714.230.477
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi			
Portofolio efek	22.857.928.856	22.857.928.856	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Portofolio efek	17.897.878.919	17.897.878.919	-
Penyertaan saham	9.865.000.000	-	9.865.000.000

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2025			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Nilai Tercatat	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Jaminan	686.909.193	-	-	686.909.193
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Portofolio efek	28.336.046.064	28.336.046.064	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Portofolio efek	16.344.378.990	16.344.378.990	-	-
Penyertaan saham	9.865.000.000	-	-	9.865.000.000

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar setoran jaminan dan jaminan diestimasi menggunakan suku bunga pinjaman Grup.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan(%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor
PT Surya Fajar Corpora (d.h PT Bumi Tirta Rahayu)	968.754.430	71,24%	96.875.443.000
Steffen	33.950.000	2,50%	3.395.000.000
Ivo Rustandi - Direktur Utama	10.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	357.219.591	26,27%	35.721.959.100
Jumlah	1.359.934.021	100,00%	135.993.402.100

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berasal dari:

	31 Maret 2026 & 31 Desember 2025
Agio saham dari penawaran umum perdana - Bersih	16.981.471.500
Hasil Konversi Waran Seri I	40.153.592.835
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(1.760.860.636)</u>
Jumlah	<u><u>55.374.203.699</u></u>

20. Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Saldo awal tahun	8.026.681.207	8.053.442.335
Mutasi tahun berjalan (catatan 1c)	<u>-</u>	<u>(26.761.128)</u>
Jumlah	<u><u>8.026.681.207</u></u>	<u><u>8.026.681.207</u></u>

21. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo cadangan umum adalah sebesar Rp 3.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Aset Bersih		
	31 Maret 2026		
	Modal saham	Saldo laba (Defisit)	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Digitalisasi Peringkat Indonesia	27.456.160.000	454.513.239	27.001.646.761
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	265.771	734.229
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	705.646	294.354
PT Surya Fajar Urun Dana	1.125.000.000	(1.186.448.693)	(61.448.693)
Kepemilikan tidak langsung:			
Entitas anak DPI			
PT Mareco Prima Mandiri	3.012.495.000	2.978.876.105	33.618.895
PT Bursa Akselerasi Indonesia	<u>1.000.000</u>	<u>556.015</u>	<u>443.985</u>
Jumlah	<u><u>31.596.655.000</u></u>	<u><u>2.248.468.082</u></u>	<u><u>26.975.289.531</u></u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Aset Bersih		
	31 Desember 2025		
	Modal saham	Saldo laba (Defisit)	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	27.456.160.000	1.328.721.521	28.784.881.521
PT Surya Fajar Sekuritas	1.000.000	(214.401)	785.599
PT Surya Fajar Investama	1.000.000	(670.147)	329.853
PT Surya Fajar Urun Dana	1.125.000.000	(1.148.041.665)	(23.041.665)
Kepemilikan tidak langsung:			
Entitas anak DPI			
PT Mareco Prima Mandiri	3.012.495.000	(2.967.806.156)	44.688.844
PT Bursa Akselerasi Indonesia	1.000.000	(567.037)	432.963
Jumlah	<u>31.596.655.000</u>	<u>(2.788.577.885)</u>	<u>28.808.077.115</u>

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.179.653.273	1.747.256.703	6.218.828.235
Beban dari hasil investasi	(3.449.949.866)	(224.707.722)	596.147.133
Jumlah	<u>(1.270.296.593)</u>	<u>1.522.548.982</u>	<u>6.814.975.368</u>

a. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Pendapatan komisi perantara perdagangan efek	1.195.113.009	809.640.431	3.272.690.728
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek			
Jasa penasihat keuangan	150.000.000	200.000.000	200.000.000
Jasa agen penjualan	-	-	-
Jasa manajemen	-	-	-
Komisi penjaminan	-	-	-
Subjumlah	<u>150.000.000</u>	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>
Komisi pinjam meminjam	296.442.461	382.658.446	1.181.878.857
Jasa manajemen	420.000.000	127.500.000	1.045.000.000
Pendapatan jasa agen penjualan reksadana	27.357.352	58.211.196	195.211.823
Lain-lain	90.740.451	169.246.630	324.046.827
Subjumlah	<u>834.540.264</u>	<u>737.616.272</u>	<u>2.746.137.507</u>
Jumlah	<u>2.179.653.273</u>	<u>1.747.256.703</u>	<u>6.218.828.235</u>

;

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Pendapatan (beban) dari hasil Investasi

	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Pendapatan dividen	5.062.424	5.088.520	42.424.731
Pendapatan bunga nasabah	-	5.662	264.323
Keuntungan belum direalisasi atas perdagangan efek - bersih	-	-	553.458.079
Kerugian belum direalisasi atas perdagangan efek - bersih	(3.455.012.290)	(229.801.904)	-
Jumlah	<u>(3.449.949.866)</u>	<u>(224.707.723)</u>	<u>596.147.133</u>

Pendapatan usaha melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026		31 Maret 2025		31 Desember 2025	
	Jumlah	Persentase terhadap jumlah pendapatan dari pelanggan	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan	Jumlah	Persentase terhadap jumlah penjualan
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	-	0,00%	200.000.000	11,45%	-	0,00%

24. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Payment Point Online Bank	3.215.490	5.820.106	22.623.340
Jasa transfer	1.747.007	47.496.650	59.443.184
Jasa profesional	-	7.335.485	713.225.586
Lain-lain	6.711.097	-	-
Jumlah	<u>11.673.594</u>	<u>60.652.241</u>	<u>795.292.110</u>

Tidak ada jasa profesional yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

25. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari:

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit)	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)	31 Desember 2025 (Diaudit)
Gaji dan tunjangan	5.841.268.950	6.253.179.116	18.934.736.602
Utilitas	885.661.584	746.636.591	3.836.349.294
Penyusutan (Catatan 11)	572.612.744	657.033.961	2.505.093.495
Pemasaran	510.876.583	266.408.871	1.645.650.510
Umum dan perlengkapan kantor	255.277.797	471.476.286	1.183.298.705
Perijinan	463.975.053	401.221.693	941.968.237
Jasa profesional	88.142.000	142.411.820	1.371.023.050

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2026 (Tidak diaudit)	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)	31 Desember 2025 (Diaudit)
Amortisasi (Catatan 12)	82.859.065	475.256.241	984.394.690
Sewa	61.270.584	197.083.495	404.831.633
Pajak	21.748.930	33.613.279	257.563.105
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	1.009.658.830
Lain-lain	29.415.067	151.475.071	318.396.782
Jumlah	8.813.108.357	9.795.796.424	33.392.964.933

Beban usaha kepada pihak berelasi mewakili 0,01% dan nihil dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 31).

26. Penghasilan Lainnya

Penghasilan lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Pendapatan bunga deposito	429.664.921	-	-
Penghasilan bunga	246.036.467	626.644.579	2.705.333.843
Pendapatan dividen	145.140.000	-	-
Keuntungan dari penjualan investasi entitas asosiasi	-	-	10.983.750.000
	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	2.332.638.906	1.242.933.027
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	131.804.165	7.259.111
Lain - lain	90.177.200	1.931.643	691.219.399
Jumlah	911.018.588	3.093.019.293	15.630.495.380

27. Beban Lainnya

Beban lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi	329.021.345	-	2.107.841.430
Kerugian belum direalisasi dari penjualan investasi	1.694.083.575	172.476.291	-
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 9)	-	-	1.015.991.668
Lain - lain	142.060	1.995.803	5.213.278
Jumlah	2.023.246.980	174.472.094	3.129.046.376

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2026

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 100 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>
Biaya jasa kini	722.696.300
Biaya bunga neto	286.938.094
Biaya jasa lalu	24.436
Efek kurtailmen	-
	<u>1.009.658.830</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	147.515.349
Penyesuaian pengalaman	<u>(146.286.666)</u>
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam komprehensif lain	<u>1.228.683</u>
Bersih	<u>1.010.887.513</u>

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>
Beban usaha	1.009.658.830
penghasilan lainnya	-
Jumlah	<u>1.009.658.830</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>
Saldo awal tahun	4.041.381.618
Beban imbalan kerja (catatan 25)	1.009.658.830
Penghasilan komprehensif lain	<u>1.228.683</u>
Saldo akhir tahun	<u>5.052.269.131</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>31 Desember 2025</u>
Tingkat diskonto	6,55%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Usia pensiun	55 Tahun

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025		
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(223.912.439)	248.561.305
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	231.250.363	(212.274.963)

29. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2025
Pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	-
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(536.088.532)
Entitas anak	128.173.625
Bersih	<u>(407.914.907)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15.264.357.228)
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	<u>(9.433.223.571)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(5.831.133.657)</u>
Perbedaan temporer:	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	299.704.048
Beban imbalan kerja jangka panjang	240.229.646
Liabilitas sewa	<u>(368.930.628)</u>
Subjumlah	<u>171.003.066</u>
Perbedaan tetap:	
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi	1.290.985.497
Penyusutan	149.647.248
Beban pajak	70.605.216
Donasi	19.060.306

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2025</u>
Perbedaan tetap:	
Keuntungan dari penjualan atas investasi entitas asosiasi	(94.687.500)
Penghasilan bunga	<u>(90.112.845)</u>
Subjumlah	<u>1.345.497.922</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(4.314.632.669)
Kerugian fiskal tahun:	
2024	(1.322.906.346)
2023	(1.445.861.401)
2022	(3.164.323.553)
2021	<u>(2.932.080.308)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(13.179.804.277)</u>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke			31 Desember 2025
	1 Januari 25	Laba rugi	Rugi komprehensif lain	
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan:				
Rugi fiskal	1.845.587.701	(573.709.206)	-	1.271.878.495
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	219.656.311	52.850.522	11.645.353	284.152.186
Liabilitas sewa	-	50.705.043	-	50.705.043
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset hak-guna	-	(65.934.891)	-	(65.934.891)
Subjumlah	<u>2.065.244.012</u>	<u>(536.088.532)</u>	<u>11.645.353</u>	<u>1.540.800.833</u>
Entitas Anak				
Aset pajak tangguhan:				
Rugi fiskal	4.331.426.407	-	-	4.331.426.407
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	669.447.642	169.274.419	(11.375.042)	827.347.019
Liabilitas sewa	-	136.837.717	-	136.837.717
Liabilitas pajak tangguhan:				
Liabilitas sewa	-	(177.938.511)	-	(177.938.511)
Subjumlah	<u>5.000.874.049</u>	<u>128.173.625</u>	<u>(11.375.042)</u>	<u>5.117.672.632</u>
Aset pajak tangguhan	<u>7.066.118.061</u>	<u>(407.914.907)</u>	<u>270.311</u>	<u>6.658.473.465</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa kerugian fiskal atas SFUND, SFIN dan DPI, entitas anak langsung serta MPM dan MUJ, entitas tidak langsung tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian fiskal tersebut.

Sedangkan atas kerugian fiskal Perusahaan, SFS dan BAI entitas anak langsung manajemen menganggap bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 5.781.265.887, Rp 14.299.857.627 dan Rp 5.388.444.221 pada tanggal 31 Desember 2025. Sehingga, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal Perusahaan, SFS dan BAI, entitas anak langsung pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.271.878.495, Rp 3.145.968.678 dan Rp 1.185.457.729.

30. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut :

	31 Maret 2026	31 Maret 2025	31 Desember 2025
Rugi per saham dasar			
Dari jumlah laba rugi tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9.412.588.796)	(5.463.908.323)	(12.036.098.401)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	1.359.934.021	1.359.934.021	1.359.934.021
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik entitas induk	(6,92)	(4,02)	(8,85)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Surya Fajar Corpora adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Pigijo Travelindo Sakti memiliki kesamaan pengurus dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan usaha(kecuali kerugian perdagangan efek)/Beban usaha Jumlah Aset/Liabilitas/Beban/ Pendapatan Usaha	
	31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Beban usaha				
Biaya Perjalanan dinas				
PT Pigijo Travelindo Sakti	810.000	-	0,01%	0,00%
	810.000	-	0,01%	0,00%

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk periode 2025 dan tahun 2024 sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan	
			31 Maret 2026	31 Desember 2025
Gaji dan tunjangan	2.169.726.811	5.674.796.164	37,14%	27,75%

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.239.639 dan Rp 1.250.712 terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas.

b. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tersedia untuk dijual, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek	22.857.928.856	28.336.046.064
Pada biaya perolehan diamortisasi		
Setara kas	23.536.185.861	42.263.666.247
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	30.562.500.000	30.562.500.000
Piutang transaksi perantara perdagangan efek	13.418.204.391	64.086.459.157
Piutang lain-lain	2.237.594.679	3.048.491.417
Jaminan dalam akun "aset lain-lain"	714.230.477	686.909.193
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Portofolio efek	15.308.501.752	16.344.378.990
Penyertaan saham	9.865.000.000	9.865.000.000
Jumlah	<u>118.500.146.016</u>	<u>195.193.451.068</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

	31 Maret 2026				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						
Utang usaha	381.549.392	-	-	-	381.549.392	381.549.392
Utang transaksi perantara perdagangan efek	12.045.353.355	-	-	-	12.045.353.355	12.045.353.355
Utang lain-lain	2.170.648.973	-	-	-	2.170.648.973	2.170.648.973
Beban akrual	353.499.714	-	-	-	353.499.714	353.499.714
Liabilitas sewa	573.164.587	-	-	-	573.164.587	852.467.085
Jumlah	<u>15.524.216.021</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.524.216.021</u>	<u>15.803.518.519</u>

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	31 Desember 2025				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun		
Utang usaha	395.018.461	-	-	-	395.018.461	395.018.461
Utang transaksi perantara perdagangan efek	62.605.947.165	-	-	-	62.605.947.165	62.605.947.165
Utang lain-lain	981.356.208	-	-	-	981.356.208	981.356.208
Beban akrual	533.798.957	-	-	-	533.798.957	533.798.957
Liabilitas sewa	882.113.400	-	-	-	882.113.400	852.467.085
Jumlah	65.398.234.191	-	-	-	65.398.234.191	65.368.587.876

33. Ikatan, Perjanjian Penting dan Perijinan

a. Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak menandatangani perjanjian penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Perusahaan	Penerima Pinjaman	Jumlah	Tanggal Perjanjian	Jatuh Tempo	Tipe	Tujuan	Bunga per tahun	Keterangan untuk pengakuan bunga
PT Berkah Makmur Digital	SFUD	400.000.000	30 Desember 2025	29 Desember 2026	Pinjaman	Modal kerja	3,00%	Setelah tanggal perjanjian

Utang lain-lain kepada PT Sentral Teknologi Kapital merupakan utang pinjaman modal kerja. Pokok pinjaman dan bunga tersebut telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 23 Desember 2025.

b. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa sebagai berikut:

Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Mandrasekar Lestari	Sewa kantor	Januari 2025 - Januari 2027

Nilai tercatat aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 11.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025
Beban penyusutan aset hak-guna	277.151.934	1.108.515.462
Beban bunga atas liabilitas sewa	14.735.304	105.625.161
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	61.270.584	404.831.633
	353.157.822	1.618.972.256

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 233.760.384 dan Rp 1.470.189.000.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus masing-masing sebesar Rp 61.270.584 dan Rp 404.831.633 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 5 (lima) segmen yang dilaporkan meliputi perantara pedagang dan penjamin emisi efek, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, layanan berbasis pembayaran elektronik, teknologi informasi berbasis securities crowdfunding dan jasa konsultan.

	31 Maret 2026					
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Teknologi informasi berbasis securities crowdfunding	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian						
Pendapatan usaha	(2.077.479.505)	236.442.461	420.000.000	-	150.740.451	(1.270.296.593)
Beban pokok pendapatan	-	-	(6.711.097)	-	(4.962.497)	(11.673.594)
Laba kotor	(2.077.479.505)	236.442.461	413.288.903	-	145.777.954	(1.281.970.187)
Beban usaha	(3.452.155.831)	(1.352.301.118)	(1.728.678.056)	(509.709.003)	(1.770.264.349)	(8.813.108.357)
Rugi usaha	(5.529.635.336)	(1.115.858.657)	(1.315.389.153)	(509.709.003)	(1.624.486.394)	(10.095.078.544)
Penghasilan (beban) lainnya	439.581.746	183.203.054	(641.509.468)	(2.384.587)	(1.129.188.576)	(1.150.297.835)
Rugi sebelum pajak	(5.090.053.590)	(932.655.603)	(1.956.898.621)	(512.093.590)	(2.753.674.970)	(11.245.376.380)
Beban/Penghasilan pajak	-	-	-	-	-	-
Rugi setelah pajak	(5.090.053.590)	(932.655.603)	(1.956.898.621)	(512.093.590)	(2.753.674.970)	(11.245.376.373)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(1.035.877.236)	-	-	(1.035.877.236)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(5.090.053.590)	(932.655.603)	(2.992.775.857)	(512.093.590)	(2.753.674.970)	(12.281.253.609)
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Aset segmen *)	85.218.787.963	13.067.120.011	31.110.364.993	542.991.322	10.089.810.489	140.029.074.777
Liabilitas segmen *)	15.359.654.634	803.608.047	1.538.316.639	1.402.357.005	1.585.535.460	20.689.471.785

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

	31 Maret 2025					
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Teknologi informasi berbasis securities crowdfunding	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian						
Pendapatan usaha	843.143.905	382.658.446	120.000.000	7.500.000	169.246.630	1.522.548.981
Beban pokok pendapatan	-	-	(7.335.485)	-	(53.316.756)	(60.652.241)
Laba kotor	843.143.905	382.658.446	112.664.515	7.500.000	115.929.874	1.461.896.740
Beban usaha	(3.613.472.102)	(1.772.137.273)	(1.846.904.866)	(689.923.277)	(1.873.340.906)	(9.795.778.424)
Rugi usaha	(2.770.328.197)	(1.389.478.827)	(1.734.240.351)	(682.423.277)	(1.757.411.032)	(8.333.881.684)
Penghasilan lainnya - bersih	450.030.742	61.224.305	2.002.563.349	5.100.789	311.684.870	2.830.604.055
Rugi sebelum pajak	(2.320.297.455)	(1.328.254.523)	268.322.998	(677.322.488)	(1.445.726.162)	(5.503.277.629)
Beban/Penghasilan pajak	-	-	-	-	-	-
Rugi setelah pajak	(2.320.297.455)	(1.328.254.523)	268.322.998	(677.322.488)	(1.445.726.162)	(5.503.277.629)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(1.040.773.435)	-	-	(1.040.773.435)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(2.320.297.455)	(1.328.254.523)	(772.450.437)	(677.322.488)	(1.445.726.162)	(6.544.051.064)

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2025					
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Teknologi informasi berbasis securities crowdfunding	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Aset segmen *)	94.565.414.334	6.168.300.015	33.681.808.387	1.615.563.248	31.686.016.863	167.717.102.846
Liabilitas segmen *)	14.444.940.347	876.541.251	1.508.637.817	531.095.178	5.124.648.650	22.485.863.242

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

	31 Desember 2025					
	Perantara pedagang dan penjamin emisi efek	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	Jasa konsultan	Teknologi informasi berbasis securities crowdfunding	Layanan berbasis pembayaran elektronik	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian						
Pendapatan usaha	4.264.049.684	1.181.878.857	950.000.000	95.000.000	324.046.827	6.814.975.368
Beban pokok pendapatan	-	-	(713.225.586)	-	(82.066.524)	(795.292.110)
Laba kotor	4.264.049.684	1.181.878.857	236.774.414	95.000.000	241.980.303	6.019.683.258
Beban usaha	(13.886.413.464)	(5.589.802.497)	(5.378.744.188)	(2.168.077.823)	(6.369.926.961)	(33.392.964.933)
Rugi usaha	(9.622.363.780)	(4.407.923.640)	(5.141.969.774)	(2.073.077.823)	(6.127.946.658)	(27.373.281.675)
Penghasilan (Beban) lainnya	1.787.243.902	356.607.871	6.833.532.030	90.561	3.131.450.083	12.108.924.447
Rugi sebelum pajak	(7.835.119.878)	(4.051.315.769)	1.691.562.256	(2.072.987.262)	(2.996.496.575)	(15.264.357.228)
Penghasilan pajak	88.955.405	28.080.119	(535.437.827)	4.185.272	6.302.124	(407.914.907)
Rugi setelah pajak	(7.746.164.473)	(4.023.235.650)	1.156.124.429	(2.068.801.990)	(2.990.194.451)	(15.672.272.135)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(27.774.491)	88.973.850	(4.726.463.308)	(26.891.876)	6.611.772	(4.685.544.053)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(7.773.938.964)	(3.934.261.800)	(3.570.338.879)	(2.095.693.866)	(2.983.582.679)	(20.357.816.188)
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Aset segmen *)	140.955.432.706	14.018.454.706	34.028.743.235	472.585.460	12.300.500.569	201.775.716.676
Liabilitas segmen *)	66.112.713.129	844.469.841	1.672.301.446	836.446.923	1.058.710.345	70.524.641.684

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak

35. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026		31 Desember 2025	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas	USD 729,50	12.396.389	USD 745,27	12.507.121

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SURYA FAJAR CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit), 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	<u>31 Maret 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Perolehan aset hak-guna		
yang berasal dari liabilitas sewa	-	2.217.030.924
Penghasilan bunga melalui piutang lain-lain	-	390.444.559
Perolehan aset takberwujud yang berasal		
dari uang muka pembelian	-	62.500.000
Perolehan aset tetap yang berasal		
dari uang muka pembelian	-	9.900.000

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	<u>1 Januari 2026</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Perubahan nonkas</u>	<u>31 Maret 2026</u>
Utang lain-lain	981.356.208	1.189.292.765	-	2.170.648.973
Liabilitas Sewa	852.467.085	(279.302.498)	-	573.164.587
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.833.823.293</u>	<u>909.990.267</u>	<u>-</u>	<u>2.743.813.560</u>
	<u>1 Januari 2025</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Perubahan nonkas</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Utang lain-lain	4.373.360.739	(3.600.000.000)	207.995.469	981.356.208
Liabilitas Sewa	-	(1.364.563.839)	2.217.030.924	852.467.085
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.373.360.739</u>	<u>(4.964.563.839)</u>	<u>2.425.026.393</u>	<u>1.833.823.293</u>

38. Informasi Tambahan Yang Tidak Dipersyaratkan Oleh Standar Akuntansi Keuangan

Rekening Efek

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, PT Surya Fajar Sekuritas (SFS), entitas anak, mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 4.551.945.067.745 dan Rp 6.104.677.814.4661. Akun liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, tetapi dilaporkan pada saat penyusunan Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
